

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas siswa dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang tingkat pemahaman siswa di bawah standar yang diharapkan adalah mata pelajaran IPA. Rendahnya pemahaman terhadap siswa terhadap materi yang diajarkan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah. Dalam konteks ini nilai yang diharapkan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, dimana nilai yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran ini sangat rendah. sehingga menunjukkan kurangnya pemahaman siswa atas kompetensi dasar yang harus dicapai dalam proses pembelajaran IPA.

Jika dicermati bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya di kelas III SDN 1 Tabongo Timur disebabkan oleh pembelajaran yang dilaksanakan selama ini selalu berada dalam ruangan kelas. Siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitarnya. Hal ini yang menjadikan siswa kurang memahami materi pelajaran secara utuh karena siswa kurang memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan

Kondisi yang dijelaskan di atas menunjukkan perlunya suatu metode pembelajaran dengan menjadikan sumber daya alam sebagai potensi yang digali dalam pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut maka dalam proses pembelajarannya guru perlu memilih metode yang tepat sehingga upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diperoleh melalui potensi sumber daya alam.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah metode karya wisata. Metode karyawisata adalah suatu metode yang dalam proses penyajiannya mengajak siswa untuk melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi yang menjadi objek materi yang akan dibahas. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Semiawan (dalam Syarifudin:2010:137) mengemukakan bahwa metode karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung pada objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa metode karyawisata merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak anak, untuk melakukan karyawisata ke tempat-tempat tertentu sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang menjadi bahan untuk diceritakannya pada orang lain. Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran memiliki keunggulan karena merangsang aktivitas siswa untuk belajar. Di mana metode ini akan mampu mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih menarik dan menantang karena anak melakukannya di lingkungan terbuka.

Mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sangat berhubungan langsung dengan alam merupakan mata pelajaran yang perlu diaktualkan dengan menggunakan metode karyawisata. Kondisi ini mengingat bahwa mata pelajaran ini mengkaji secara spesifik hal-hal yang terkait dengan fenomena alam, serta seluruh konsep dasarnya bercermin dari berbagai peristiwa yang terjadi di alam. Oleh karenanya dengan menggunakan metode karyawisata, maka siswa dapat melakukan pengamatan langsung di lapangan tentang fenomena alam yang dipelajari melalui mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo menunjukkan bahwa metode karyawisata belum menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran. Kondisi riil yang terjadi bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, karena dinilai lebih praktis tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Dominasi penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA sangat rendah.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 1 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang ada di kelas tersebut terdapat 14 siswa (70%) yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap khususnya pada materi pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari selama ini siswa kurang memahami substansi materi yang diajarkan karena cenderung abstrak. Dalam konteks ini guru cenderung membelajarkan siswa dengan dominasi metode ceramah. Materi pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari yang seharusnya diamati siswa secara langsung tidak terakumulasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Terkait dengan hal ini maka akan digunakan metode karyawisata sebagai salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi yang dijelaskan di atas memotivasi penulis untuk mengkajinya secara empiris melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Pengaruh Energi Panas Dalam Kehidupan Sehari-Hari Melalui Metode Karyawisata di Kelas III SDN 1 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih rendah
2. Guru cenderung membelajarkan siswa dengan dominasi metode ceramah, sehingga fenomena alam yang seharusnya diamati siswa secara langsung melalui penggunaan metode karyawisata belum menjadi fokus pembelajaran

3. Dari 20 siswa yang ada di kelas tersebut terdapat 14 siswa (70%) yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi yang diajarkan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada meningkatkan pemahaman siswa tentang pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari serta penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: "Apakah pemahaman siswa tentang pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode karyawisata di Kelas III SDN 1 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo?"

### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari digunakan metode karyawisata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kelas sedemikian rupa agar tercipta situasi yang kondusif dalam pembelajaran
- 2) Guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa tentang substansi materi IPA yang akan dipelajari.

- 3) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- 4) Guru mengajak siswa untuk melakukan karyawisata ke objek yang telah ditentukan
- 5) Guru membentuk kelompok sambil tugas untuk melakukan pengamatan terhadap objek karyawisata yang dijadikan sebagai sumber belajar.
- 6) Guru membimbing siswa untuk melakukan identifikasi dan pengamatan terhadap objek pariwisata.
- 7) Siswa di bimbing untuk mengambil simpulan dari hasil identifikasi dan analisis yang dilakukan terhadap objek pariwisata
- 8) Siswa dan guru mengambil simpulan terkait konsep IPA yang sedang dipelajari.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengaruh energi panas dalam kehidupan sehari-hari melalui metode karyawisata di Kelas III SDN 1 Tabongo Timur Kecamatan Tabongo.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk guru sebagai bahan informasi ilmiah tentang esensi pemanfaatan metode karyawisata dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

- 2) Bagi siswa sebagai wahana strategis untuk pengembangan kemampuannya dalam memahami bahwa obek pariwisata yang menjadi focus pengamatan untuk meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran IPA
- 3) Bagi sekolah memberi pengalaman tentang strategi pemanfaatan metode karyawisata sekaligus bermanfaat untuk pengembangan strategi pemanfaatan metode karyawisata.
- 4) Bagi peneliti bermanfaat untuk melatih berpikir ilmiah dalam mengembangkan penelitian khususnya yang terkait dengan pemanfaatan metode karyawisata dalam pembelajaran.